

## RINGKASAN

**FAHMI ASHABUL KAHFI.** J3B219110. Pengembangan Program Ekowisata Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan di Resort Rajegwesi Taman Nasional Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur, *Ecotourism Program Development Based on Tourist Perceptions and Preferences at Resort Rajegwesi Meru Betiri National Park Banyuwangi East Java*, Dibimbing oleh **BEDI MULYANA.**

Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu kawasan taman nasional di Indonesia yang memiliki fungsi seperti taman nasional pada umumnya sebagai kawasan konservasi dan pelestarian alam, akan tetapi dengan beriringnya waktu, TNMB kini turut serta dalam bidang pariwisata. Taman Nasional Meru Betiri pada saat ini sudah memiliki beberapa kawasan yang sudah terdapat potensi wisata maupun sumberdaya wisatanya. Kawasan yang sudah berkembang pariwisatanya yaitu di kawasan TNMB yang berada di wilayah Kabupaten Banyuwangi, salah satunya yaitu di RPTN Rajegwesi. Kawasan RPTN Rajegwesi memiliki berbagai potensi wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata di TNMB, hal ini dikarenakan potensi wisatanya beberapa sudah ada yang dikembangkan menjadi sumberdaya wisata dan diantaranya menjadi sumberdaya wisata prioritas dari RPTN Rajegwesi berkat pengelolaan yang baik dari pihak taman nasional serta masyarakat sekitar yang bermitra dengan pihak taman nasional. Kawasan Rajegwesi yang didalamnya terdapat pemukiman masyarakat sekitar, memerlukan adanya kepatuhan terhadap ketetapan dan ketentuan tertentu dalam menjamin kehidupan masyarakat serta kelestarian lingkungan alam dari kawasan taman nasional. Pihak Taman Nasional berupaya dengan cara bermitra dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk saling menguntungkan, masyarakat dapat terjamin kehidupannya dan taman nasional dapat melaksanakan tugasnya dalam melestarikan alam dari TNMB, oleh karena itu di RPTN Rajegwesi memiliki beberapa mitra kelompok masyarakat hasil binaan taman nasional, contohnya yaitu Masyarakat Ekowisata Rajegwesi (MER).

Kelompok MER dipercaya sebagai mitra yang bertanggungjawab dalam bidang wisata yang ada di Rajegwesi, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan wisata di Rajegwesi sebagian besar keseluruhannya dikelola secara langsung oleh kelompok MER. Pengelolaan yang menjadi perhatian utama kelompok Peran kelompok MER ini selaras dengan definisi dari konsep ekowisata yang dikemukakan oleh The Ecotourism Society (1990) yang mendefinisikan bahwa ekowisata adalah suatu bentuk penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap tempat-tempat alami, serta mendukung upaya dalam melakukan pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, selain kelompok MER terdapat pula kelompok masyarakat lainnya yang sudah memiliki kinerjanya masing-masing dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Pelayanan yang diberikan dapat berupa barang maupun jasa Keadaan Rajegwesi yang demikian ditambah dengan terdapatnya beberapa sumberdaya wisata, membuat wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan wisata sesuai dengan keinginannya masing-masing. Namun wisata di Rajegwesi pada saat ini sedang mengalami penurunan yang diakibatkan dampak



pandemi Covid-19. Dampak yang terjadi sangat mempengaruhi wisata di Rajegwesi, hal ini dapat dilihat dari beberapa kelompok masyarakat termasuk kelompok MER yang anggotanya menjadi pasif dan kurang begitu aktif di kelompok, hal tersebut dikarenakan adanya kelompok wisata dari masyarakat ini dianggap kurang menjamin dalam memenuhi kebutuhan para anggota, sehingga ada beberapa anggota yang lebih memilih menjadi nelayan sebagai pekerjaan utamanya. Keadaan yang demikian perlu adanya tindakan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat dengan melibatkan pihak lainnya untuk turut membantu, seperti kampus melalui penelitian mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan yang meliputi menginventarisasi daya tarik di RPTN Rajegwesi, mengidentifikasi persepsi dan preferensi wisatawan terhadap sumberdaya wisata di RPTN Rajegwesi, dan merancang program wisata berdasarkan persepsi dan preferensi wisatawan terhadap sumberdaya wisata di RPTN Rajegwesi. Tujuan tersebut pada dasarnya untuk pengembangan wisata di Rajegwesi, khususnya pada program wisata. Tujuan yang ditentukan diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti memberikan ide baru kepada wisatawan dalam berwisata di RPTN Rajegwesi, mengetahui persepsi dan preferensi wisatawan terhadap sumberdaya wisata di RPTN Rajegwesi, dan mengembangkan sumberdaya wisata di RPTN Rajegwesi melalui perancangan program wisata yang tepat berdasarkan persepsi dan preferensi wisatawan. Tujuan yang demikian, dapat menunjukkan bahwa jenis data yang diambil meliputi data daya tarik/sumberdaya wisata yang ada di RPTN Rajegwesi, karakteristik, persepsi dan preferensi wisatawan. Pengambilan dari tiap jenis data memiliki metodenya masing-masing, seperti pada data daya tarik/sumberdaya wisata di Rajegwesi menggunakan metode observasi/pengamatan secara langsung, data mengenai wisatawan yang meliputi karakteristik, persepsi serta preferensi didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang bersifat *close ended* dengan teknik *random sampling* dan data pengelola melalui wawancara secara langsung.

Kegiatan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan program wisata di Rajegwesi mendapatkan hasil data sumberdaya wisata yang meliputi Pantai Rajegwesi, Muara Mbaduk, Air Terjun Musiman, Pantai Pandan Sari, Goa Beteng, Pantai Batu, Arboretum, Teluk Hijau, Petilasan Mbah Agung Wilis, dan Keboan. Data sumberdaya wisata mencakup kondisi keadaan dari tiap sumberdaya wisata. Hasil data dari karakteristik, persepsi, dan preferensi responden mencakup data kuantitatif berupa persentase dari tiap aspek penilaian dan kuantitatif berupa penjelasan deskriptif yang disertai beberapa penjelasan yang menjadi dasar dari data kuantitatif. Hasil data yang didapatkan akan dirancang menjadi sebuah program wisata berbasis ekowisata, sehingga akan menjadi sebuah produk program ekowisata yang meliputi beberapa kriteria dan aspek tertentu sesuai dengan hasil penilaian pada persepsi dan preferensi wisatawan. Produk program ekowisata tersebut terdiri dari “*Ecofun Day Rajegwesi*” dan “*Ecocamp Rajegwesi*”. Hasil yang didapatkan pun akan didukung dengan hasil *output* berupa media promosi audio visual yang akan menampilkan berbagai kegiatan wisata yang dapat dilakukan di kawasan Rajegwesi serta tampilan sumberdaya wisata yang ada di kawasan RPTN Rajegwesi dari beberapa *angle*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.